

Efektivitas Metode *Preview, Question, Read, Summarize, and Test* (PQRST) dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah

Mahsun Fais

Madrasah Ibtidaiyah Al Ikhlasul Hidayah, Indonesia

Alamat: Jl. Raya Gajahrejo Krajan, Gedangan, Malang, Jawa Timur

Korespondensi penulis: faismahsun27@gmail.com

Abstract. *This study focuses on the application of the PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, and Test) method in Fiqh learning in class V of Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ikhlasul Hidayah. The methods that have been used in class tend to be conventional, where the material is taught through lectures, followed by memorization, and practice. This condition often causes students to feel bored, tired, and less interested in learning, which ultimately hinders the achievement of optimal learning outcomes. In this study, the approach used is classroom action research with qualitative methods, where data is obtained through observation and interviews. The results of the study showed that the application of the PQRST method in Fiqh learning in class V MI Al Ikhlasul Hidayah succeeded in increasing students' interest in learning. The learning process becomes more interesting, effective, and optimal, which in turn contributes to increasing students' understanding of the material and interest in Fiqh lessons.*

Keywords: *Fiqh Learning, Method, PQRST.*

Abstrak. Penelitian ini berfokus pada penerapan metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, and Test) dalam pembelajaran Fiqih di kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ikhlasul Hidayah. Metode yang selama ini digunakan di kelas cenderung konvensional, dimana materi diajarkan dengan cara ceramah, dilanjutkan dengan hafalan, dan praktik. Kondisi ini seringkali menyebabkan siswa merasa jenuh, bosan, dan kurang tertarik dalam belajar, yang pada akhirnya menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan metode kualitatif, dimana data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode PQRST dalam pembelajaran Fiqih di kelas V MI Al Ikhlasul Hidayah berhasil meningkatkan minat belajar siswa. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan optimal, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan pemahaman materi dan minat siswa terhadap pelajaran Fiqih.

Kata kunci: Metode, Pembelajaran Fiqih, PQRST

1. PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pendidikan Fiqih, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ikhlasul Hidayah. Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat tiga aspek yang saling terkait, yakni materi yang diajarkan, proses pengajaran, dan hasil belajar yang dicapai (Warisno, 2022). Banyak pengajar yang lebih terfokus pada materi dan hasil belajar, sementara proses pembelajaran sering kali terabaikan (Yati & Ramadhan, 2020). Hal ini mengarah pada penggunaan metode pengajaran yang cenderung konvensional, seperti penyampaian materi diikuti dengan hafalan dan praktik, yang menyebabkan suasana belajar menjadi monoton dan membosankan bagi siswa (Nuraiha, 2020; Rafiel, 2022).

Dalam situasi pembelajaran seperti itu, seringkali pengajar lebih memprioritaskan mengejar target kurikulum dan materi yang banyak, tanpa mempertimbangkan pemahaman dan ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan (Aristiyanto, 2023; Fatoni et al., 2024). Keadaan ini menciptakan suasana yang tidak nyaman, bahkan dapat menyebabkan stres pada siswa. (Fajriwati, 2020) Sebagai dampaknya, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Fiqih menjadi rendah, dan pencapaian hasil belajar pun kurang optimal. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran yang tepat dan menarik sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal (Fatimah et al., 2024; Ulfah, 2022).

Fiqih sebagai ilmu yang mempelajari hukum-hukum syariat dalam amal perbuatan sangat penting untuk diajarkan secara efektif (Yani, 2019). Pembelajaran Fiqih tidak hanya mencakup teori, tetapi juga penerapan praktis yang harus dipahami dengan baik oleh siswa. Namun, dalam praktiknya, guru sering kali menghadapi kesulitan dalam memilih dan menerapkan metode yang sesuai dengan kondisi siswa. Selain itu, banyak metode yang kurang menarik bagi siswa, yang berakibat pada rendahnya motivasi belajar (Fidiyanti, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Salah satu metode yang bisa diadopsi adalah metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, and Test), yang terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Metode ini memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan keberhasilan penerapan metode PQRST dalam berbagai mata pelajaran. Metode ini mengedepankan pendekatan yang lebih struktural dengan memberi kesempatan pada siswa untuk mempersiapkan materi sebelum pelajaran dimulai (Preview), merumuskan pertanyaan (Question), membaca materi secara mendalam (Read), merangkum informasi yang telah dipelajari (Summarize), dan menguji pemahaman mereka melalui tes (Test). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan metode PQRST memiliki pemahaman yang lebih baik dan lebih termotivasi dalam belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan metode PQRST dalam pembelajaran Fiqih di MI Ikhlashul Hidayah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan yang ada dalam proses

pembelajaran Fiqih, serta meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, diharapkan metode ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan metode pembelajaran Fiqih yang lebih menyenangkan dan efektif.

2. KAJIAN TEORITIS

Mata pelajaran Fiqih merupakan bidang studi yang membahas hukum-hukum syariat Islam berdasarkan dalil-dalil yang terperinci. Pembelajaran Fiqih di madrasah atau sekolah melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, di mana pendidik memberikan bimbingan untuk membantu siswa memahami ketentuan-ketentuan syariat Islam. Materi yang diajarkan bertujuan agar siswa dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Pembelajaran ini tidak hanya terbatas pada pengetahuan teoritis, tetapi juga menekankan pada keteladanan yang dapat diambil dari seorang guru, sehingga guru berperan sebagai contoh bagi siswa serta masyarakat sekitar (Ruwaida, 2022).

Tujuan dari pembelajaran Fiqih adalah untuk membekali siswa dengan pemahaman yang mendalam mengenai hukum-hukum Islam, baik yang bersumber dari dalil naqli (teks-teks suci) maupun aqli (logika dan akal). Siswa diharapkan tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengamalkan ketentuan hukum Islam secara benar dan komprehensif. Pembelajaran Fiqih bukan sekadar kajian teoritis, tetapi juga melibatkan penerapan praktis dari materi yang diajarkan. Belajar Fiqih bertujuan agar siswa tidak hanya mengetahui hukum-hukum Islam, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, materi yang lebih praktis dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari harus menjadi prioritas dalam proses pembelajaran fiki (Mailani, n.d.).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), yang bertujuan untuk mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dan upaya pemecahan masalah dengan melakukan tindakan terencana dalam situasi nyata. Setiap pengaruh dari tindakan yang diterapkan akan dianalisis untuk melihat dampaknya (Kusumah & Dwitagama, 2009). Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap utama. Pertama, tahap perencanaan, yang meliputi penyusunan rancangan tindakan. Langkah-langkahnya meliputi identifikasi masalah, pencarian alternatif pemecahan, dan pembuatan satuan tindakan (seperti pemberian bantuan). Kedua, pelaksanaan tindakan, di mana

rancangan yang telah disusun diimplementasikan dengan menerapkan tindakan di kelas. Pada tahap ini, tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Fiqih dilaksanakan sesuai rencana. Ketiga, tahap observasi, yang melibatkan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya untuk mengetahui kondisi kelas dan hasil belajar siswa. Hasil observasi ini kemudian didiskusikan bersama kolaborator, yaitu guru Fiqih (Arikunto, 2021), untuk mencari solusi atas permasalahan yang muncul selama pembelajaran. Keempat, tahap refleksi, yang merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah terjadi selama proses pembelajaran.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Fiqih dan Tujuan Pembelajaran

Fiqih adalah ilmu yang membahas hukum-hukum syariat Islam mengenai perbuatan manusia yang diperoleh dari dalil-dalil syariat. Pembelajaran fiqih bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa, mengembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam, serta memperkaya pengetahuan mereka mengenai hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah (Mulia, 2020).

Pembelajaran fiqih diharapkan dapat mengarah pada tiga aspek penting, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) tidak hanya melibatkan teori, tetapi juga melibatkan penghayatan dan pengalaman praktis siswa dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam. Pembelajaran ini perlu dilakukan dalam suasana yang integratif, menggabungkan keimanan, rasionalitas, emosionalitas, dan keteladanan dalam proses pengajaran (Saifudin, 2019).

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga melibatkan seluruh kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan fiqih, termasuk dalam bentuk aktivitas yang melibatkan nilai-nilai Islam. Dalam pembelajaran fiqih, penting untuk mengembangkan pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Yanuardianto, 2019). Siswa harus diberikan kesempatan untuk memahami, menghayati, serta mengamalkan ajaran fiqih dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan ini membuat pembelajaran fiqih menjadi lebih efektif dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan hukum-hukum syariat Islam dalam kehidupan mereka. Salah satu bentuk pembelajaran yang dapat diterapkan adalah melalui penggunaan metode yang lebih interaktif dan berbasis pada pengalaman, seperti metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, dan Test) (Wakila, 2019).

Penerapan Metode PQRS dalam Pembelajaran Fiqih

Penelitian ini menerapkan metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, and Test) dalam pembelajaran fiqih di MI Al Ikhlasul Hidayah. Metode ini diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi tentang qurban. Sebelum penerapan metode PQRS, pembelajaran fiqih di kelas menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung kurang melibatkan siswa secara aktif.

Metode PQRS mengharuskan siswa untuk terlebih dahulu melihat gambaran umum materi (preview), mengajukan pertanyaan, membaca dengan teliti, merangkum informasi yang diperoleh, dan menguji pemahaman mereka. Melalui metode ini, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan dapat memahami materi fiqih dengan lebih baik (Putri, 2020).

Perencanaan Pembelajaran

Dalam merencanakan proses pembelajaran, peneliti menggunakan metode PQRS (*Preview, Question, Read, Summarize, and Test*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi qurban. Beberapa langkah yang dipersiapkan dalam perencanaan ini antara lain:

- a. Membuat rencana pembelajaran yang menggunakan metode PQRS untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih efektif.
- b. Menyiapkan bahan ajar yang berkaitan dengan topik qurban untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengukur penggunaan metode PQRS selama proses pembelajaran, sehingga dapat mengevaluasi keberhasilan metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan, peneliti berperan sebagai pengajar sekaligus pengamat yang mengawasi proses pembelajaran fiqih dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran tersebut. Berikut ini adalah beberapa langkah yang diambil dalam penerapan metode PQRST:

- a) Kegiatan Awal: Pembelajaran dimulai dengan salam, doa, dan absensi siswa. Peneliti juga diperkenalkan kepada siswa dan diberitahukan tujuan kedatangannya di kelas. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran hari itu akan sedikit berbeda, dengan pendekatan yang lebih terpusat pada siswa dan lebih menyenangkan. Penjelasan mengenai strategi pembelajaran yang digunakan diikuti dengan antusiasme siswa yang tinggi.
- b) Kegiatan Inti:
 - a) Preview: Siswa diminta untuk membaca cepat materi yang akan dipelajari agar memperoleh gambaran umum tentang isi materi tersebut.
 - b) Question: Siswa diminta untuk menyusun pertanyaan mengenai materi yang akan dibaca agar lebih fokus dalam pembelajaran.
 - c) Read: Siswa kemudian membaca materi secara teliti, paragraph demi paragraph, sambil mencari jawaban atas pertanyaan yang sudah mereka buat.
 - d) Summarize: Setelah membaca, siswa berhenti sejenak untuk merangkum atau membuat catatan penting mengenai materi yang sudah dipelajari.

Pengamatan Proses Pembelajaran

Pada pertemuan ini, hasil belajar siswa menunjukkan perkembangan yang positif. Beberapa indikator yang diamati, seperti hubungan antara materi dengan jawaban siswa, tingkat keaktifan siswa, dan semangat mereka selama proses pembelajaran, menunjukkan hasil yang baik. Siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan dapat mengaitkan materi yang diajarkan dengan jawaban yang diberikan.

Refleksi Pembelajaran

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah menggunakan metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, and Test), diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa meningkat dengan baik. Siswa dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan, terutama mengenai qurban, setelah penerapan metode PQRST. Penilaian menunjukkan bahwa penggunaan metode ini memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran fiqih di kelas, di mana setiap siswa terlibat dengan semangat. Selain itu, pemberian penghargaan atau hadiah untuk hasil kerja dan keaktifan siswa turut

berperan dalam meningkatkan hasil belajar mereka, yang terlihat jelas dalam tes dan interaksi di kelas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ikhlasul Hidayah, penerapan metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, and Test) memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran fiqih. Siswa kelas V menunjukkan semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, yang tercermin dalam terciptanya iklim kelas yang kondusif. Selain itu, keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga meningkat, baik dalam interaksi dengan teman-teman maupun dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa metode PQRST efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dan memfasilitasi mereka dalam memahami materi pembelajaran, terutama dalam materi fiqih yang diajarkan. Pemberian reward sebagai penghargaan bagi siswa yang aktif juga terbukti menjadi cara yang efektif untuk mendorong semangat belajar mereka, serta memperkuat pemahaman terhadap materi.

Namun, meskipun penerapan metode PQRST memberikan hasil yang positif, terdapat beberapa catatan penting untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Salah satunya adalah adanya siswa yang terlalu aktif dalam proses pembelajaran, yang dapat mengganggu konsentrasi siswa lainnya. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk memperhatikan pengelolaan kelas yang lebih baik agar keterlibatan siswa tetap maksimal tanpa mengganggu siswa lainnya. Selain itu, dapat dilakukan pengembangan metode pembelajaran lainnya yang lebih variatif dan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa, guna menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al Ikhlasul Hidayah dan madrasah lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, P. U. (2021). *Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan*. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 1–19.
- Aristiyanto, R. (2023). Sejarah pertumbuhan dan perkembangan madrasah di Indonesia pada era modern. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(2), 101–108. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i2.2605>
- Fajriwati, A. (2020). Metode demonstrasi dalam peningkatan pembelajaran fiqih. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11, 188–199.
- Fatimah, M., Fatoni, M. H., Santoso, B., & Syarifuddin, H. (2024). School administration: The key to success in modern educational management. *Journal of Loomingulus Ja Innovatsioon*, 1(3), 141–149. <https://doi.org/10.70177/innovatsioon.v1i3.1422>
- Fatoni, M. H., Santoso, B., Syarifuddin, H., & Ridha, A. R. (2024). Attitude scale approach to measuring religious attitudes in Islamic religious education learning. *Journal of Multidisciplinary Sustainability Asean*, 1(5), 329–336. <https://doi.org/10.70177/ijmsa.v1i5.1538>
- Fidiyanti, N. (2018). Efektivitas metode make a match pada pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Annur Sidoagung Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 2(1).
- Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2009). *Mengenal penelitian tindakan kelas*. PT Indeks.
- Mailani. (n.d.). *Upaya meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fikih materi jual beli dengan menggunakan metode diskusi kelompok pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Sungai Pinang Baru Kec. Sungai Tabuk Kab. Banjar* [Skripsi, UIN Antasari].
- Mulia, B. (2020). Penerapan contextual teaching learning pada materi fikih dan sejarah kebudayaan Islam jenjang Madrasah Aliyah. *Fikrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 84–96.
- Nuraiha. (2020). Pelaksanaan metode pengajaran variatif pada pembelajaran Al-Qur'an MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur. *Jurnal Literasiologi*, 4(1), 40–50. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>
- Putri, D. A. E. (2020). *Upaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA pokok bahasan ekosistem melalui metode PQRST bagi siswa kelas V MI Muhammadiyah Ploso 1 Tegalombo Pacitan tahun pelajaran 2019/2020* [Skripsi, IAIN Ponorogo].
- Rafiel, E. (2022). Literature review: Efektivitas metode pembelajaran tanya jawab dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 12–21.
- Ruwaida, H. (2022). Analisis model critical thinking pada konten fikih di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah*, 8(1), 111–121.

- Saifudin, I. (2019). Pelaksanaan pembelajaran fiqih di Madrasah Ibtidaiyah An Najah Desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. *Darris: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 1–12.
- Ulfah, M. (2022). Konsep metode amtsal dan implementasinya dalam pembelajaran. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 4(2), 215–225.
- Wakila, F. (2019). Penerapan metode PQIRST (Preview, Question, Read, Summarize and Test) dalam pembelajaran SKI untuk peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Cikoneng. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 1(1), 48–57.
- Warisno, A. (2022). Implementasi teori belajar konstruktivisme pada pembelajaran fiqih. *UNISAN Jurnal: Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 2(2), 51–65.
- Yani, N. (2019). *Upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok pada mata pelajaran fiqih materi pokok shalat jumat di kelas VII di MTs. Al-Hasanah Medan* [Skripsi, UIN Sumatera Utara].
- Yanuardianto, E. (2019). Teori kognitif sosial Albert Bandura (studi kritis dalam menjawab problem pembelajaran di MI). *Jurnal Auladuna*, 1(2), 94–104.
- Yati, W. A., & Ramadhan, M. R. (2020). Pendidikan Islam kontemporer: Menggagas pendidikan untuk proyek kemanusiaan. *Jurnal At-Tazakki*, 4(1), 131–148.